



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Kejari Pulbaket Alun-alun Berendo

BENGKULU, BE - Kejaksaan Negeri (Kejari) Bengkulu, bakal menindaklanjuti dugaan pelanggaran proyek pembangunan alun-alun Berendo Hidayah di Masjid Akbar At Taqwa Kota Bengkulu. Hal tersebut sesuai arahan dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bengkulu, agar Kejari Bengkulu menyelidiki kasus dugaan pelanggaran proyek alun-alun yang saat ini belum selesai tersebut. Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Bengkulu Emilwan Ridwan SH MH mengatakan, mulai

pekan depan Kejari Bengkulu, melakukan langkah untuk menindaklanjuti laporan pelanggaran proyek tersebut. Penyidik bakal memanggil pihak terkait dan melakukan pengumpulan bahan dan keterangan (Pulbaket).
 "Minggu depan kita lakukan langkah untuk menindaklanjuti laporan dari Amirudin (kontraktor alun-alun berendo) tersebut. Kita pelajari dulu, kita panggil pihak terkait dan lakukan pulbaket," jelas Kajari Bengkulu, Jumat (10/1).

Saat proyek tersebut dilaksanakan sekitar Juli 2019 lalu, Kejari sudah memberikan saran dan masukan terkait proyek alun-alun, tetapi saran itu tidak ditindaklanjuti oleh pihak terkait. Dalam hal ini kontraktor dan Dinas PUPR Kota Bengkulu.
 Proyek alun alun Berendo Hidayah yang berkonsep Ruang Terbuka Hijau tersebut bersebelahan dengan Masjid At-Taqwa, Jalan Soekarno-Hatta, Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu.

Jika dilihat, proyek bernilai Rp 20 miliar tersebut sudah dikerjakan sekitar 39 persen, tiang-tiang penahan bangunan sudah berdiri begitu juga dengan bagian atas juga sudah dicor.
 Sampai akhirnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Bengkulu resmi memutuskan kontrak per 31 Desember ini. Proyek tersebut rencananya akan dilanjutkan di tahun 2020 dengan menyelesaikan sisa pekerjaan yang sekarang ini baru 39 persen. (167)